

LAMPIRAN

Berikut dari hasil wawancara terhadap Informan dan Key Informan :

Key Informan :

Menurut anda seberapa besar dampak film posesif untuk anda yang mengalami kekerasan dalam pacaran?

“ Menurut saya, dampak film posesif bagi saya yang pernah mengalami kekerasan dalam pacaran nyata adanya. Saya mengalami trauma, Namun tidak terlalu berpengaruh karena bagi saya hal tersebut (kekerasan dalam pacaran) sudah saya maklumi walaupun tidak saya benarkan.”

Di dalam adegan film tersebut terdapat adegan kekerasan, bagaimana tanggapan anda sebagai orang yang pernah mengalami kekerasan secara fisik seperti memukul, sama seperti adegan yudhis kepada lala di film tersebut?

“ Bagi saya, tindak kekerasan secara fisik yang dilakukan yudhis kepada lala dalam film posesif tidak benar walau dengan alasan apapun karena hal tersebut dapat merusak mental health dan kondisi psikologis bagi korban yang dipukul”.

Bagaimana sikap anda untuk menjalankan kehidupan sehari-hari ditengah trauma setelah mengalami kejadian kekerasan dalam percintaan yang ada di film tersebut?

“ Saya menjalani kehidupan sehari-hari saya ditengah trauma dengan sangat buruk, selain berdampak buruk bagi kesehatan mental saya, hubungan saya dengan lingkungan sekeliling saya seperti keluarga dan sahabat juga menjadi tidak baik karena sikap saya yang tidak menyenangkan bagi siapapun.”

Apa nilai yang bisa di ambil dari film tersebut? Serta asumsi apa yang ada di diri anda setelah mengalami kejadian kekerasan tersebut?

“ Nilai yang dapat diambil dari film tersebut adalah bahwa setiap orang berhak meninggalkan pasangan yang melakukan tindakan kekerasan dalam pacaran. Selain itu, komunikasikan semua masalah yang ada dan tidak dipendam yang kemudian akan menimbulkan masalah yang lebih besar lagi.”

Apa harapan yang ingin anda sampaikan kepada orang yang pernah mengalami kekerasan hubungan percintaan yang sama seperti adegan di Film posesif?

“Harapan saya kepada orang-orang pernah mengalaminya adalah dapat pelan-pelan menyembuhkan diri sendiri, tidak usah terburu-buru namun dapat benar-benar sembuh dari trauma yang pernah di alami.”

Berapa lama anda dapat menyembuhkan rasa trauma yang terjadi pada diri anda? Serta apa hal kuat yang membuat anda merasa berdamai dengan rasa trauma yang ada?

“ Saya pribadi tidak ingat betul berapa lama saya sembuh dari trauma tersebut, karena saya tidak terlalu mendorong diri saya agar sembuh dengan cepat. Selain itu, saya selalu menyibukkan diri saya dengan kegiatan-kegiatan yang positif sehingga saya sadar jika saya sudah benar-benar sembuh. Untuk estimasi sekiranya saya sembuh setelah 2 tahun berpisah dengan pasangan saya saat itu. Hal terkuat yang membuat saya mampu berdamai dengan rasa trauma adalah karena dukungan teman-teman yang selalu menenangkan saya akan hal-hal baik.”

Hasil dari wawancara Informan :

Menurut anda seberapa besar dampak yang diberikan oleh orang yang pernah mengalami kasus yang sama seperti di Film tersebut dalam kehidupan sehari-hari?

“Menurut pendapat saya, dampak yang disebabkan dikarenakan kasus seperti di film tersebut sangatlah berdampak besar, karena tidak semua orang memiliki mental yang kuat dan bisa menahan rasa sakit hati yang hebat, seta akan menimbulkan rasa traumatic yang akan menghantui pada orang tersebut.”

Di dalam adegan kekerasan dalam film tersebut, bagaimana tanggapan anda sebagai orang yang pernah melihat adegan kekerasan tersebut di dunia nyata?

“ Menurut pendapat saya, pada saat saya melihat kekerasan yang terjadi di dunia nyata seperti di film tersebut sangatlah membuat saya kesal dan malu sebagai kaum laki-laki yang tidak bisa menghargai dan juga melindungi kaum wanita.”


Bagaimana sika panda untuk menjalankan kehidupan sehari-hari di tengah orang trauma setelah mengalami kejadian yang sama seperti dalam film tersebut?

“Menurut saya, dengan adanya teman atau kerabat yang mengalami hal tersebut seperti di film, saya sangat amat mengerti dan mengayomi teman atau kerabat yang saya tahu pernah mengalami hal tersebut.”

Pesan apa yang ingin anda sampaikan kepada orang-orang yang belum pernah mengalami adegan kekerasan seperti di dalam film tersebut agar dapat meminimalisir kekerasan tersebut terulang kembali.

“ Pesan dari saya adalah apabila anda mempunyai partner atau pasangan dan memiliki perilaku seperti di film, tinggalkan saja karena tidak semua hal bisa di toleransi atas dasar cinta dan rasa sayang, apabila anda ingin merasakan cinta yang sesungguhnya anda harus merasakan yang namanya kenyamanan, dan aman.”

Lampiran Kartu Absensi Bimbingan :


UNIVERSITAS Esa Unggul
 Fakultas Ilmu Komunikasi

FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
 Program Studi Ilmu Komunikasi
 Jl. Arjuna Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11530
 021 - 587 4223 (handing), hotline Services : 021 - 7064 6060 / 021 - 7024 2272

KARTU ABSENSI BIMBINGAN

KULIAH KERJA PRAKTEK/SEMINAR & TEK. PENULISAN ILMIAH/TUGAS AKHIR

NAMA : Imron Satriyo
 NIM/PEMINATAN : 2018050 8037 / Broadcasting
 NO. TELP/EMAIL : 0857 7334 6946 / imransatriyo02@gmail.com
 JUDUL : Analisis Resep: Perancang Pasangan Remaja
Tahapan Keeraman pacaran Dalam Film Perisai
 BOSEN PEMBIMBING : Bambang Sudjati

No.	Tanggal	Bab	Catatan Pembimbing	TTD Pembimbing
1	10/05/2020		Penerjemahan Judul Jurnal	<i>[Signature]</i>
2	25/05/2020	I	Pendahuluan / Latar Belakang	<i>[Signature]</i>
3	30/05/2020	I	Paragraf Latar Belakang	<i>[Signature]</i>
4	05/06/2020	II	Tinjauan Pustaka / teori	<i>[Signature]</i>
5	15/06/2020	II	Definisi analisis resep	<i>[Signature]</i>
6	25/06/2020	II	Apa itu keeraman pacaran	<i>[Signature]</i>
7	29/06/2020	III	Metode penelitian	<i>[Signature]</i>
8	20/07/2020	IV	Hasil Penelitian	<i>[Signature]</i>
9	04/07/2020	IV	Pembahasan	<i>[Signature]</i>
10	01/08/2020	V	kesimpulan	<i>[Signature]</i>

Sangat penting mengisi minimal 10 pertemuan bimbingan

Mahasiswa *[Signature]*
 (Mahasiswa)
 Imron Satriyo

Mengetahui,
[Signature]
 (Ka. Peminatan)

RIWAYAT HIDUP

Biodata Diri

Nama : Imron Satriyo

Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta ,

22 September 2000 Status

Keluarga : Anak ke -3 dari 3

Bersaudara Agama : Islam

Alamat Rumah : Jalan Kuningan Barat RT 05/01Mampang Prapatan

Nama Ayah : Sukardji Wibisono

Nama Ibu : Asih Wulandari



Riwayat Pendidikan

1. 2006 – 2012 : Sekolah Dasar Negeri 05 Kuningan Barat
2. 2012 – 2015 : Madrasah Tsanawiyah RPI Kuningan Jakarta
3. 2015 – 2018 : Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Jakarta
4. 2018 – Sekarang : Universitas Esa Unggul Fakultas

Ilmu Komunikasi Jurusan Broadcasting

Riwayat Organisasi

1. Wakil Ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan

Broadcasting (HMJ) (2019 – 2020)

2. Ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan Broadcasting (HMJ) (2020
– 2021)